

Penyangga IKN, Balikpapan Akan Siapkan SDM Yang Andal

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Pemkot Balikpapan akan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam rangka menyambut pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kaltim. Upaya ini dilakukan agar SDM Balikpapan dapat bersaing dengan SDM dari luar untuk turut serta berperan dalam pembangunan IKN Nusantara.

Staf Ahli Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Doortje Marpaung mengatakan, pemindahan Pusat Pemerintah ke IKN Nusantara, akan membuka peluang besar bagi masyarakat Kaltim khususnya kesempatan kerja. Terutama Kota Balikpapan sebagai daerah penyangganya. Bahkan, Gubernur Kaltim Isran Noor menyatakan, untuk pembangunan IKN membutuhkan sekitar 150 – 250 ribu tenaga kerja. Masyarakat Kaltim tentu menjadi prioritas.

“Tapi pertanyaan terbesarnya siapkah SDM kita,” ujar, Minggu (6/11/2022).

Doortje Marpaung menambahkan, daerah tidak bisa hanya menuntut warganya diberdayakan dalam pembangunan IKN namun bagaimana mempersiapkan tenaga kerja yang handal. Sehingga menjadi tugas Bersama semua pihak, termasuk Universitas Negeri dan Swasta dalam mencetak SDM yang siap. Termasuk siap bersaing dengan SDM dari luar daerah.

“Tidak bisa akita hanya menuntut atau mengklaim bahwa SDM Balikpapan harus diberdayakan tapi kita tidak mempersiapkan dengan senjata yang diperlukan,” ujarnya.

“Seluruh stakeholder mempersiapkan diri untuk kondisi kota kita yang mungkin akan semakin semarak, ke depan terlebih dengan pembangun IKN yang semakin menggeliat,” tambahnya.

Sebagai daerah industri, katanya, pada era-era sebelumnya Kota Balikpapan cukup kesulitan mencari tenaga skill. Sehingga perusahaan terpaksa harus mendatangkan tenaga kerja dari luar daerah.

“Saya kasih contoh jaman dulu pada saat Wali Kota Imdaad Hamid itu untuk mencari tenaga kerja yang bisa mengelas dibawah air itu sangat susah sehingga mendatangkan dari luar Balikpapan,” ungkapnya.

Karenanya lanjut dia, pada masa kepemimpinan Wali Kota Balikpapan Imdaad Hamid (alm) ketika itu berharap banyak perguruan tinggi membuka cabang di Balikpapan. Sehingga lulusan jenjang SMA tidak harus ke luar daerah untuk kuliah.

“Pada saat itu Wali Kota berpikir kita harus menyiapkan skill-skill, sehingga beliau tagline menjadi Kota Kejuruan. Jurusan-jurusan yang diperlukan, sehingga ada link and macth,” tutupnya.